**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai ***“Tinjauan hukum Islam terhadap Perempuan Pembuat Batu Merah di Desa Kota Bangun Kec. Ranomeeto”.***

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   * + 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Bangun Kec. Ranomeeto. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena di samping kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini, juga terdapat keunikan serta belum ada peneliti yang meneliti tentang hal tersebut.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 bulan yaitu setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan skripsi.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Snowball sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi banyak atau kata lain sampai datanya diperoleh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

45

Berdasarkan uraian di atas, maka pemilihan dan penetapan jumlah sumber informasi dalam hal ini tidak hanya didasarkan pada aspek representatifitas tetapi lebih kepada keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi.[[1]](#footnote-2)

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

* + - 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi lapangan dengan informan yakni para pelaku kegiatan ini, para warga dan keluarga si pelaku kegiatan tersebut serta para aparat desa yang terkait.
      2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil bacaan, dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut :

* + - 1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung apa saja kegiatan yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.
      2. Intervieuw (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian di mana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari beberapa pelaku kegiatan tersebut, warga setempat dan keluarga sipelaku yang dianggap cukup kapabel untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Menurut Dedy Mulyana bahwa dalam penelitian kualitatifterdapat tiga komponen utama dalam proses analisis tada yakni : 1). *Reduksi* data, 2). Penyajian data, dan 3). Penerikan kesimpulan atau *verifikasi*. Ketiga proses analisis data tersebut berperan penting dalam proses dan saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis.[[2]](#footnote-3)

*Reduksi* data : seluruh data yang ada dicatat dan diuraikan secara terperinci dan selanjutnya *direduksi*, diringkas, dipilih dan dipilah, difokuskan pada hal yang urgen, ditemukan tema atau polanya, dan disusun secara sistematis. Penyajian data atau *display* data, setelah data direduksi, disusun secara sistematis berdasarkan jenis dan pola yang cocok, kemudian disusun dalam bentuk narasi sehingga membentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah, setelah *reduksi* dan penyajian data dilakukan, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau *verifikasi.*[[3]](#footnote-4)*Verifikasi* dilakukan dengan mencari data baru yang lebih mendalam untuk mendukung kesimpulan yang sudah didapatkan. Ketiga tahap dalam analisis di atas merupakan sistem yang saling berhubungan antara tahap yang satu dengan yang lainnya. Analisis akan dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir kegiatan penelitian.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

Wiliam Wlersma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori. [[4]](#footnote-5)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi, yakni untuk mengetahui data yang diperoleh apakah konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik trianggulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.Dengan trianggulasi maka akan meningkatkan kekuatan data atau keaslian data. Adapun trianggulasi yang digunakan yakni trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber. Untuk jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memdapatkan data dari sumber yang sama.
2. Trianggulasi sumber, berarti peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. [[5]](#footnote-6)

Berdasarkan trianggulasi teknik dan trianggulasi sumber di atas, maka peneliti menggunakannya gunakannya untuk mendapatkan informasi yakni dengan cara :

1. Trianggulasi teknik, dimana peneliti menggunakan observasi partisipatif dan wawancara mendalam kepada sumber yang sama (informan yang sama) untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini.
2. Trianggulasi sumber, dimana peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan wawancara mendalam atau observasi partisipatif (hanya satu teknik saja yang dipakai) kepada beberapa informan (sumber) untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan penelitian ini.

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 219. [↑](#footnote-ref-2)
2. Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Rosdakarya, 2000), h. 65. [↑](#footnote-ref-3)
3. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1992) h. 129. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *op cit.*, h. 273. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 275. [↑](#footnote-ref-6)